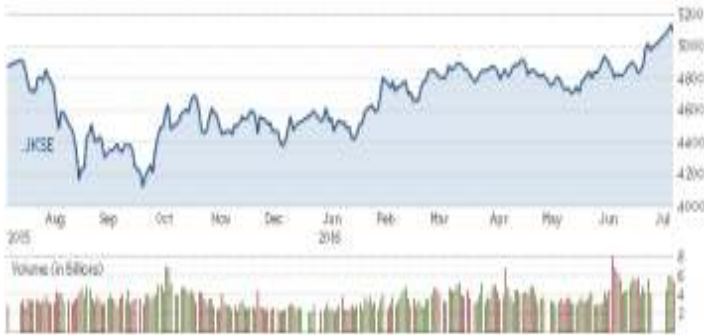




# BIRD DAILY

(MNC Research Division)  
Kamis, 18 Agustus 2016



## IHSX

# 5.371,84

+51,285 (+0,964%)

## MNC36

# 304,48

+3,01 (+1,00%)

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,12
Value	7,69
Market Cap.	5.784
Average PE	12,5
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.104
	+14(0,10%)
IHSX Daily Range	5.323-5.409
USD/IDR Daily Range	13.040-13.225

## GLOBAL MARKET (16/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.573,94	+21,92	+0,12
NASDAQ	5.228,66	+1,55	+0,03
NIKKEI	16.596,51	-273,05	-1,62
HSEI	22.910,84	-21,67	-0,09
STI	2.862,31	-4,90	-0,17

## COMMODITIES PRICE (16/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46,79	+0,21	+0,45
Batubara US/ton	61,50	unch	unch
Emas US/oz	1.347,5	+5,8	+0,43
Nikel US/ton	10.220	-35	-0,34
Timah US/ton	18.350	-50	-0,27
Copper US/ pound	2,1	+0,001	+0,05
CPO RM/ Mton	2.643	+104	+4,10

## MARKET COMMENT

IHSX pada Selasa lalu ditutup menguat 51,28 poin atau 0,96% ke level 5.371,85. Penguatan IHSX sejalan dengan kenaikan harga minyak dunia yang cukup signifikan yaitu mendekati level US\$ 45 per barrel di tengah penantian market akan diberlakukannya penerapan suku bunga kebijakan Bank Indonesia yang baru yakni *BI 7-day Reverse Repo Rate* yang akan berdampak ke sektor riil.

## TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA Selasa turun sekitar -84 poin merespons statement Presiden The Fed dari New York, William Dudley, bahwa *Fed Fund Rate* paling cepat akan naik di September merujuk tumbahan penghasilan pekerja, semalam setelah *minutes meeting* The Fed menunjukkan terjadi perbedaan pendapat dari "member voting" kapan FFR akan dinaikkan menjadi pendorong DJIA naik tipis +21.92 poin (+0.12%) ditengah ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6.4 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.4 miliar saham).

Ditengah pernyataan Mentri keuangan, Sri Mulyani, kondisi keseimbangan primer APBN defisit Rp 111.4 triliun saat ini masih mengkhawatirkan karena pemerintah selama ini meminjam bukan untuk investasi, tapi hanya untuk bayar bunga pinjaman, Kamis ini IHSX diperkirakan akan menguat terbatas.

Kinerja kurang memuaskan dibukukan PT Modernland Realty (MDLN) karena sepanjang 1H2016 mencatat penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Induk - 87.2% YOY menjadi Rp 26.2 miliar.

BUY: SRIL, JPFA, BBRI, BBNI, TOTL, ICBP, PTBA, ADRO, BSDE, UNVR, SMGR, WSKT, JSMR, PTPP, TLKM, BBTN, CTRA, AKRA, ASII, INTP  
BOW: ADHI, UNTR, GGRM  
SELL: MDLN, LPKR, INAF, MPPA, HERO, GIAA, KBLV

## MARKET MOVERS (18/08)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.122 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Kamis melemah 63 poin (08.00 AM)  
DJIA, Kamis menguat 21 poin (08.00 AM)

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

**COMPANY LATEST**

**PT Jasamarga (JSMR).** Perseroan melakukan investasi sebesar Rp 5 triliun untuk membangun jalan tol Manado-Bitung yang saat ini dalam proses pembebasan lahan. Perseroan menyatakan panjang jalan tol Manado-Bitung 39 kilometer yang diantaranya dari 0-14 kilometer akan dikerjakan langsung oleh pemerintah dengan anggaran dari APBN, sedangkan 14-39 kilometer akan dikerjakan langsung oleh PT Jasamarga dengan investasi sebesar Rp 5 triliun. Pembangunan jalan tol Manado – Bitung dari 0-7 kilometer sudah 92% selesai.

**PT Adhi Karya Tbk (ADHI).** Perseroan melakukan penandatanganan kontrak Proyek Renovasi Stadion Gelora Bung Karno yang bertempat di Gedung Pengelola Gelora Bung Karno pada 15 Agustus lalu. Total nilai kontrak Proyek Renovasi Stadion Gelora Bung Karno adalah senilai Rp 769,6 miliar dengan lingkup pekerjaan design and build. Proyek tersebut merupakan proyek JO dengan porsi perseroan sebesar 98%. Peseroan hingga Juli 2016 mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp 6,6 triliun atau 26,3% terhadap target kontrak baru 2016 sebesar Rp 25,0 triliun. Hingga bulan Juli 2016, perseroan telah mengikuti tender sebesar Rp 21,6%. Perolehan tersebut belum termasuk tambahan dari kontrak Renovasi Stadion Gelora Bung Karno sebesar Rp 769,6 miliar. Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru hingga Juli 2016 masih didominasi lini bisnis konstruksi sebesar 86,0% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. (end)

**PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG).** Perseroan meraih kenaikan laba sebesar 77,21% hingga Juni 2016 menjadi Rp 841,99 miliar dibandingkan laba periode Juni tahun lalu yang Rp 475,11 miliar. Pendapatan naik jadi Rp 1,81 triliun dari pendapatan periode Juni tahun sebelumnya yang Rp 1,67 triliun. Laba dari operasi diraih Rp 1,46 triliun dari laba dari operasi Rp 1,30 triliun di periode Juni tahun lalu.

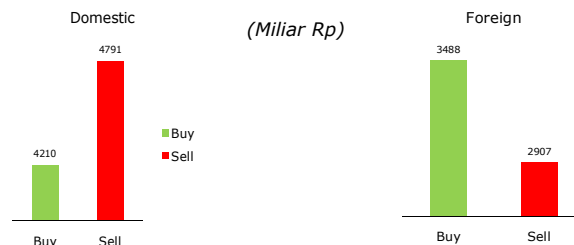
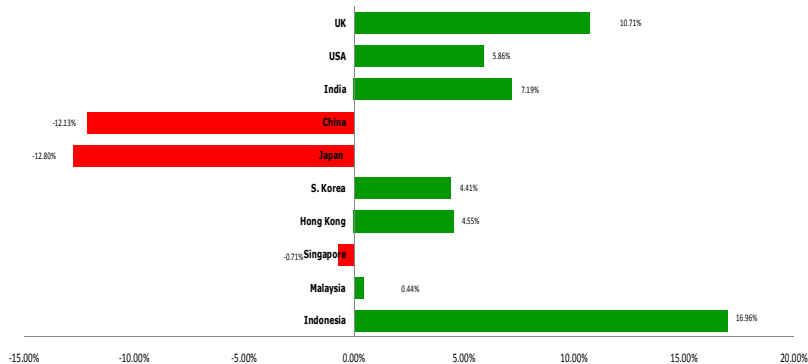
**PT Modernland Realty Tbk (MDLN).** Perseroan mengalami penurunan pendapatan hingga periode 30 Juni 2016 menjadi Rp 1,11 triliun dibandingkan pendapatan Rp1,38 triliun periode 30 Juni 2015. Sementara laba usaha turun jadi Rp302,05 miliar dari laba usaha Rp440,70 miliar tahun sebelumnya. Dan laba yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk menjadi Rp26,25 miliar turun dari laba Rp205,75 miliar di periode Juni tahun sebelumnya. Total aset hingga Juni 2016 mencapai Rp12,56 triliun naik dari total aset per Desember 2015 yang Rp11,11 triliun.

**PT Intiland Development Tbk (DILD).** Perseroan tengah menyiapkan tiga proyek properti senilai Rp 4 triliun sebagai aset dasar untuk menerbitkan dana investasi real estate (DIRE). Tiga proyek itu adalah Intiland Tower Jakarta dan Surabaya, serta South Quarter Tower. Sebelum bekerjasama dengan manajer investasi untuk menerbitkan DIRE, perseroan tengah menunggu kepastian regulasi dan mengkaji sejumlah hal, yaitu tingkat imbal hasil (yield) serta kesiapan untuk investornya. Regulasi yang pasti ditunggu perseroan adalah terkait Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Saat ini, BPHTB dinilai terlalu tinggi untuk menerbitkan DIRE. Dia mengaku belum berdiskusi dengan manajer investasi terkait rencana tersebut. Sementara itu, Intiland Development mengejar perolehan prapenjualan (marketing sales) senilai Rp 1,5 triliun pada semester II-2016. Selain mengandalkan proyek properti yang ada, perseroan berencana meluncurkan dua proyek mixed use baru di Jakarta dan Surabaya.

**PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA).** Perseroan berencana ekspansi ke bisnis hilir seperti produk ayam potong. Emiten pakan ternak ini akan menggunakan sisa dana belanja modal tahun ini untuk ekspansi ayam potong. Pada semester I-2016, JPFA menghabiskan dana belanja modal sekitar Rp 291 miliar atau 41,57% dari total belanja Rp 700 miliar tahun ini. Terkait ekspansi perseroan akan membangun beberapa rumah pemotongan ayam, jadi kami jual produk ayam potong. JPFA sudah mengantongi dana segar dari KKR Jade Investment Pte Ltd yang baru saja membeli saham private placement. KKR Jade menyuntik modal ke JPFA senilai Rp 701,70 miliar.

**PT Pakuwon Jati Tbk (PWON).** Perusahaan property ini siap ekspansi di tiga kawasan baru. Proyek-proyek baru emiten properti akan hadir di kawasan TB Simatupang, Daan Mogot dan Bekasi. Selama ini, PWON hanya fokus mengembangkan proyek multifungsi atau mixed use di Gandaria City, Kota Kasablanka, Tunjungan City, Surabaya Timur dan Surabaya Barat. PWON telah memiliki landbank seluas 4 hektare (ha) di Kawasan TB Simatupang Jakarta dan 2,7 ha di Bekasi. Sedangkan di Daan Mogot Jakarta, perseroan akan mengembangkan kawasan mixed use di lahan seluas 4 ha. Saat ini PWON tercatat masih memiliki landbank seluas 450 ha. Selain di Bekasi dan di TB Simatupang, perseroan memiliki cadangan lahan Kota Kasablanka seluas 6,8 ha, Gandaria City 2,8 ha, Tunjungan City 3,7 ha, Surabaya Timur 254,9 ha dan Surabaya Barat 176,9 ha.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



16/08/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 581,1
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 38.456,1

**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Prelim GDP q/q
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : NAHB Housing Market Index

Monday  
**15**  
August

- MYRX : Stock Split Ex Date
- POOL : Right Issue Ex Date
- SIAP : RUPS Going
- TBLA : Cash Dividend Recdate

- England : CPI y/y
- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- CAD : Manufacturing Sales m/m
- USA : Building Permits
- USA : CPI m/m

Tuesday  
**16**  
August

- CNTB : Stock Split Rec Date
- CNTX : Stock Split Rec Date
- IKBI RUPS Going

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting

Wednesday  
**17**  
August

- EURO : Current Account
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- USA : CB Leading Index m/m

Thursday  
**18**  
August

- ANTM : Public Expose Going
- BJTM : Public Expose Going
- GGRM : Public Expose Going

- EURO : German PPI m/m
- England : Public Sector Net Borrowing

Friday  
**19**  
August

- BTPN : Public Expose Going
- CTBN : Cash Dividend Dist Date
- MIKA : Public Expose Going
- WOMF : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SUGI	1.399	17,2	TLKM	636	8,3	IMJS	86	24,6	SUGI	-17	-9,9
INPC	846	10,4	BBCA	514	6,7	RIGS	34	21,5	MREI	-460	-9,8
MYRX	385	4,7	ASII	477	6,2	WOMF	33	20,1	LMSH	-60	-9,7
MAMI	240	2,9	BBRI	458	5,9	LAMI	64	19,6	ARII	-44	-9,6
NIKL	205	2,5	BMRI	366	4,8	VOKS	170	18,3	NELY	-11	-9,5

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3850	120	3580	4000	BUY	CTRA	1655	30	1588	1693	BUY
INTP	18500	500	17313	19188	BUY	PTPP	4440	200	4145	4535	BUY
SMGR	11,050	150	10525	11425	BUY	WSKT	2800	110	2580	2910	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	955	5	930	975	BUY	ASII	7875	25	7638	8088	BUY
EMTK	9000	-400	9050	9350	BOW	SRIL	272	0	263	281	BOW
LINK	4,960	-20	4873	5068	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	20,925	275	20300	21275	BUY	ADRO	1145	25	1043	1223	BUY
MIKA	2630	40	2490	2730	BUY	PTBA	10075	225	9363	10563	BUY
SCMA	3160	120	2890	3310	BUY	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	17750	-150	17150	18500	BOW	LSIP	1530	15	1470	1575	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1615	-5	1558	1678	BOW
JSMR	5325	25	5200	5425	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	5875	25	5825	5900	BUY	GGRM	64800	-125	63213	66513	BOW
TLKM	4140	50	3965	4265	BUY	ICBP	8725	75	8538	8838	BUY
TOWR	3940	-30	3835	4075	BOW	INDF	7900	0	7638	8163	BUY
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1700	15	1633	1753	BUY
BBCA	15125	75	14938	15238	BUY	UNVR	45350	600	44263	45838	BUY
BBNI	5800	150	5500	5950	BUY	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	12100	100	11863	12238	BUY	BHIT	165	0	161	170	BOW
BBTN	1920	35	1835	1970	BUY	BMTR	1005	15	960	1035	BUY
BDMN	3500	70	3360	3570	BUY	MNCN	2060	-20	1950	2190	BOW
BJBR	1530	5	1475	1580	BUY	BABP	79	1	76	82	BUY
BMRI	11325	150	10950	11550	BUY	BCAP	1655	0	1655	1655	BOW
BTPN	2810	30	2690	2900	BUY	IATA	57	0	54	60	BOW
						KPIG	1,450	10	1370	1520	BUY
						MSKY	1035	35	1018	1018	BUY

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.